

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2024. Waktu pengambilan data dimulai pada tanggal 28 april 2025

3.2 Setting Penelitian

Penulis melakukan penelitian UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan, Jawa Timur. Pada ruangan pelayanan UPT RSBL pasuruan terdiri beberapa ruangan kelas rehabilitasi yaitu kelas ringan, kelas sedang dan kelas berat. Di UPT RSBL terdiri dari dua petugas yang pertama perawat dan yang kedua psikolog, untuk ruangan khusus pemberian dan tindakan ada yang bernama poli untuk perawatan kesehatan dan ada ruangan tempat makan khusus untuk pasien kelas masing masing.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Penelitian studi kasus (case study research) adalah pendekatan penelitian yang terfokus pada kasus tunggal atau beberapa kasus yang spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kasus yang sedang diteliti, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini dipilih secara *non-probability sampling* dengan model *purposive sampling*. Subjek pada penelitian ini berjumlah satu orang dengan diagnosa gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dipilih dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori pendengaran, memiliki tingkat fokus dan konsentrasi yang baik, dan pasien yang dapat kooperatif selama intervensi. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien yang tidak kooperatif, pasien yang memiliki masalah gangguan proses pikir.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi, dokumentasi:

a) Wawancara

Wawancara atau anamnesis adalah salah satu metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam studi kasus. Wawancara dapat dilakukan langsung kepada pasien dan keluarga pasien atau pembimbing lahan untuk mendapatkan informasi pasien.

a) Observasi/pemeriksaan fisik

Observasi dilakukan dengan menjalankan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi pada pasien kelolaan. Serta mengobservasi terkait terapi *Thought stopping* yang diberikan pada pasien kelolaan.

b) Studi dokumentasi

Dokumentasi studi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam studi kasus. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti catatan medis, dokumen kebijakan, atau laporan keuangan, untuk memahami kasus secara komprehensif.

3.5 Metode Analisa Data

Rencana analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah menganalisa semua temuan pada tahap proses keperawatan dengan menggunakan konsep dan teori keperawatan tentang pasien halusinasi pendengaran, data yang telah didapatkan dari hasil asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, pengakajian diagnosa, merencanakan tindakan, melakukan tindakan, sampai evaluasi hasil tindakan kemudian dideskripsikan sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu.

3.6 Etika Penelitian

Menurut (Suhari et al., 2023) Etika penelitian pada studi kasus sangat penting untuk dipertimbangkan. Beberapa prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan dalam studi kasus antara lain:

1. Informed consent: Peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian memberikan persetujuan yang jelas dan terinformasi untuk berpartisipasi dalam studi kasus.
2. Kerahasiaan: Peneliti harus menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.
3. Kemanfaatan: Peneliti harus memastikan bahwa studi kasus mempunyai manfaat yang jelas dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada bidang penelitian atau praktik perlindungan.
4. Tidak merugikan: Peneliti harus memastikan bahwa studi kasus tidak merugikan subjek studi dan tidak menimbulkan risiko yang tidak perlu.
5. Integritas: Peneliti harus memastikan bahwa studi kasus dilakukan dengan integritas dan kejujuran yang tinggi, serta menghindari konflik kepentingan.

Dalam melakukan studi kasus, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian ini untuk memastikan bahwa studi kasus dilakukan dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.